

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan atau maritim terbesar di dunia. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Indonesia memiliki sekitar 17.504 pulau dengan garis pantai mencapai 108.000 kilometer serta luas wilayah laut sekitar 6,4 juta kilometer persegi. Kondisi geografis tersebut menjadikan Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar, baik dari segi sumber daya alam maupun ekonomi. Potensi ini menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung pembangunan nasional, terutama melalui sektor perikanan yang berperan penting dalam penyediaan pangan, lapangan kerja, dan devisa negara.

Seiring meningkatnya kebutuhan pangan dan gizi masyarakat, sektor perikanan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), total produksi perikanan Indonesia hingga Oktober 2024 mencapai 18,26 juta ton, terdiri atas perikanan tangkap sebesar 5,36 juta ton, perikanan budidaya sekitar 4,88 juta ton, serta produksi rumput laut sebesar 8,02 juta ton. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi perikanan Indonesia tidak hanya besar dari sisi sumber daya, tetapi juga terus mengalami pertumbuhan yang konsisten. Pertumbuhan ini membuka peluang luas bagi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan di berbagai daerah.

Industri pengolahan hasil perikanan memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai tambah produk perikanan. Melalui kegiatan pengolahan, hasil tangkapan atau budidaya ikan tidak hanya dijual dalam bentuk segar, tetapi juga diolah menjadi berbagai produk bernilai ekonomi tinggi, tahan lama, dan memiliki daya saing yang lebih baik di pasar. Pengembangan industri pengolahan hasil perikanan berperan penting dalam menekan kehilangan hasil pasca panen (post-harvest loss) melalui peningkatan penanganan dan pengolahan produk, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berdampak pada terbukanya lapangan kerja serta peningkatan daya saing dan peluang ekspor produk olahan perikanan (Ikbal dkk,

2023). Salah satu perusahaan yang berperan aktif dalam bidang pengolahan hasil perikanan adalah PT Indo Lautan Makmur (ILM) yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2010 dan berfokus pada pengolahan ikan laut menjadi berbagai produk olahan seperti bakso ikan, nugget ikan, odeng, dan produk berbasis ikan lainnya. Bahan baku utama yang digunakan berasal dari ikan lokal seperti ikan kuniran dan ikan sewangi, serta bahan tambahan seperti daging ayam dan keju untuk varian tertentu. Proses produksi di perusahaan ini dilaksanakan secara sistematis dengan menerapkan standar mutu yang ketat mulai dari penerimaan bahan baku, pencampuran, pencetakan, perebusan, pendinginan, pembekuan, hingga pengemasan dan distribusi.

Salah satu produk unggulan yang dihasilkan oleh PT Indo Lautan Makmur adalah produk berolahan ikan bentuk Scallop. Produk ini memiliki bentuk menyerupai daging kerang dengan cita rasa gurih dan tekstur lembut, sehingga digemari oleh berbagai kalangan konsumen. Scallop diolah melalui tahapan produksi yang terstandar dan higienis untuk menjaga kualitas serta keamanan pangan. Produk ini juga memiliki potensi pasar yang luas, baik di dalam negeri maupun ekspor, sehingga menjadi salah satu andalan perusahaan dalam meningkatkan daya saing di industri pengolahan hasil perikanan.

Sejalan dengan kebutuhan dunia industri yang menuntut tenaga kerja terampil dan berkompeten, lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja. Politeknik Negeri Jember (Polije) sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan teknis, inovatif, serta adaptif terhadap perkembangan dunia kerja. Melalui sistem pendidikan berbasis *link and match* antara kampus dan industri, Polije menekankan pentingnya pengalaman praktik lapang bagi mahasiswa agar tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata di dunia kerja.

Salah satu bentuk implementasi dari sistem pendidikan tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) atau magang industri, yang merupakan bagian integral dari kurikulum Polije. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang

diperoleh di perkuliahan dalam lingkungan industri sesungguhnya. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu memahami alur kerja, manajemen mutu, serta teknologi pengolahan yang diterapkan di perusahaan, sekaligus mengasah kemampuan kerja sama, tanggung jawab, dan profesionalitas.

Pelaksanaan magang di PT Indo Lautan Makmur menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa, khususnya yang menempuh pendidikan di bidang Manajemen Agroindustri, karena dapat mempelajari secara langsung proses pengolahan hasil perikanan mulai dari penerimaan bahan baku hingga menjadi produk siap konsumsi. Secara khusus, kegiatan ini difokuskan pada pengamatan dan analisis proses produksi produk Scallop sebagai salah satu produk unggulan perusahaan. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat memahami penerapan sistem manajemen mutu, efisiensi waktu kerja, serta inovasi produk yang mendukung keberlanjutan industri pengolahan ikan. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga merupakan wujud nyata sinergi antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, profesional, serta mampu bersaing di bidang agroindustri dan perikanan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan mahasiswa yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan kerja nyata di PT Indo Lautan Makmur.
- b. Membentuk kemampuan mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara profesional dalam lingkungan kerja industri.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata secara langsung terkait lingkungan dan aktivitas dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di PT Indo Lautan Makmur antara lain sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami alur serta tahapan proses produksi produk *Scallop* di PT Indo Lautan Makmur.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses produksi *Scallop* di PT Indo Lautan Makmur.
- c. memberikan saran dan solusi untuk menangani setiap permasalahan yang terjadi pada PT. Indo Lautan Makmur.

### 1.2.3 Manfaat

Kegiatan magang di PT Indo Lautan Makmur diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja industri pengolahan hasil perikanan.
  - 2) Meningkatkan kemampuan teknis dan keterampilan dalam memahami proses produksi produk *Scallop*.
  - 3) Menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata.
  - 4) Membentuk sikap profesional, tanggung jawab, dan etos kerja tinggi sebagai calon tenaga kerja siap industri.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
  - 1) Menjadi sarana evaluasi kurikulum untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan industri.
  - 2) Meningkatkan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan pihak industri sebagai mitra strategis dalam pendidikan vokasi.
  - 3) Memberikan data dan pengalaman lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian dan pengajaran di bidang agroindustri.
- c. Bagi Perusahaan (PT Indo Lautan Makmur)
  - 1) Mendapatkan dukungan tenaga magang yang dapat membantu kegiatan produksi dan administrasi teknis.

- 2) Menjadi sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman industri kepada mahasiswa sebagai calon tenaga kerja potensial.
- 3) Memperkuat hubungan kemitraan dengan lembaga pendidikan vokasi dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten di bidang industri pengolahan hasil perikanan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang dilaksanakan di PT Indo Lautan Makmur yang berlokasi di Jl. Sawocangkring, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Magang dilaksanakan mulai 1 Juli 2025 sampai 29 November 2025, kurang lebih sekitar 5 bulan lamanya.

Selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti aktivitas kerja perusahaan sesuai jam operasional, yaitu pukul 08.00–16.00 WIB pada hari Senin hingga Jumat, dan pukul 08.00–15.00 WIB pada hari Sabtu. Pengaturan jadwal ini bertujuan agar peserta magang dapat mengikuti proses kerja secara langsung, menyesuaikan dengan ritme perusahaan, serta memperoleh pengalaman kerja yang nyata.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan PKL di PT Indo Lautan Makmur dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan penyusunan laporan PKL. Adapun metode yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Obsevasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan di lokasi perusahaan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengamatan mencakup seluruh proses produksi di PT Indo Lautan Makmur, mulai dari persiapan bahan baku, pelaksanaan proses produksi, hingga penyimpanan hasil produksi. Kegiatan ini dilakukan agar penulis memperoleh gambaran yang jelas mengenai aktivitas yang terjadi di lapang.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Proses wawancara mengikuti ketentuan dan prosedur perusahaan sehingga tidak mengganggu pihak yang sedang melaksanakan tugas.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan menghimpun berbagai data yang berbentuk gambar, catatan, tulisan, serta angka. Dokumen tersebut dapat berupa data terdahulu maupun data terbaru yang berkaitan dengan kegiatan di perusahaan. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung kelengkapan laporan PKL, termasuk kegiatan yang memerlukan izin dan mengikuti aturan yang berlaku di perusahaan.

d. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, prosiding, dan referensi lainnya yang relevan dengan topik PKL. Metode ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, serta mencatat pernyataan atau kalimat yang berkaitan.